

**LAPORAN  
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**TAHUN AKADEMIK 2019/2020**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya



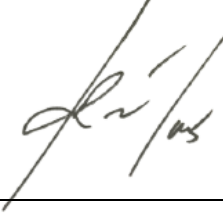
**BADAN PENJAMINAN MUTU  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
2020**

**LAPORAN**  
**AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

Laporan Audit Standar Mutu Berbasis APS 4.0  
Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
T.A 2019/2020

telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Medan, 05 Agustus 2020

Disetujui oleh : Rektor	Diperiksa oleh : Kepala Badan Penjaminan Mutu	Disusun oleh : Kepala Bidang Monev dan Audit
		
<b><u>Prof. Dr. Agussani, M.AP</u></b>	<b><u>Dr. Yan Hendra, M.Si</u></b>	<b><u>Rini Astuti, S.E., M.M</u></b>

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulisan Laporan Audit Standar Mutu di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Akuntansi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan ini berdasarkan output dari pelaksanaan audit yang bertujuan memonitoring dan mengevaluasi kinerja program fakultas dan program studi tahun akademik 2019/2020 berdasarkan standar mutu.

Laporan Audit Standar Mutu ini merupakan gambaran pelaksanaan dan hasil kegiatan unit kerja pada 38 Program Studi, 10 Fakultas dan 7 lembaga/unit pendukung yang telah dilaksanakan pada bulan Juni – Juli 2020 dengan melibatkan 59 orang tim auditor audit mutu internal UMSU.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Wakil Rektor-I,II dan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan fasilitas.
3. Pimpinan Fakultas dan Program Studi di lingkungan UMSU yang telah banyak memberikan informasi dan data, serta dokumen yang diperlukan.
4. Seluruh lembaga/unit terkait yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Tim Auditor Mutu Internal atas partisipasi, kerjasama, dan kebersamaannya.
6. Semua pihak yang telah membantu terhadap jalannya pelaksanaan audit dan penyusunan laporan ini.

Akhirnya, semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Medan, 05 Agustus 2020

Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan .....	1
C. Ruang Lingkup Audit .....	2
<b>BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU .....</b>	<b>3</b>
A. Tahapan Audit Standar Mutu .....	3
B. Metodologi Audit .....	3
C. Teknik Audit .....	3
D. Lingkup Audit .....	3
<b>BAB III HASIL DAN ANALISIS .....</b>	<b>5</b>
1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis .....	5
1.1 Indikator Kinerja .....	5
1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategis .....	6
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama .....	7
2.1 Indikator Kinerja .....	7
2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama .....	9
3. Kemahasiswaan .....	11
3.1 Indikator Kinerja .....	11
3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan .....	12
4. Sumber Daya Manusia .....	13
4.1 Indikator Kinerja .....	13
4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia .....	15
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana .....	18
5.1 Indikator Kinerja .....	18
5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana dan Prasarana .....	19
6. Pendidikan .....	21
6.1 Indikator Kinerja .....	21
6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan .....	23
7. Penelitian .....	26
7.1 Indikator Kinerja .....	26
7.2 Evaluasi Capaian Penelitian .....	27
8. Pengabdian kepada Masyarakat .....	28
8.1 Indikator Kinerja .....	28
8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat .....	29
9. Luaran dan Capaian Tridharma .....	30
9.1 Indikator Kinerja .....	30
9.2 Evaluasi Capaian Luaran dan Capaian Tridharma .....	31
<b>BAB IV KESIMPULAN .....</b>	<b>34</b>
<b>BAB V REKOMENDASI .....</b>	<b>36</b>
<b>BAB VI LAMPIRAN .....</b>	<b>38</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap Lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi wajib melaksanakan standar pendidikan sesuai dengan yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) berdasarkan permenristekdikti No.44 Tahun 2015 atau permendikbud No.2 tahun 2020 ditambah dengan standar yang melampaui dan menjadi penciri pada Perguruan Tinggi masing-masing. Untuk melaksanakan SNPT tersebut, perguruan tinggi menerapkan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara berkelanjutan. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi, melalui penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan visi dan memenuhi misi serta kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal diperguruan tinggi. Mutu perguruan tinggi didasarkan pada kesesuaian implementasi antara penyelenggaraan aktivitas tridharma dan pendukung lainnya dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Tata kelola perguruan tinggi menjadi hal yang paling pokok untuk dikembangkan, sehingga eksistensi dan pengembangan sebuah entitas Perguruan Tinggi akan ditentukan oleh lembaga-lembaga eksternal baik dalam skala nasional maupun internasional, dalam bentuk status Akreditasi dan Pemingkatan (rank) Perguruan Tinggi yang menjadi indikator kualitas akademik. Pada level nasional ada penilaian akreditasi yang dilakukan oleh BAN-PT maupun LAM-PT, serta Kemenristek Dikti untuk pemingkatan tingkat nasional. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) telah menetapkan 37 standar mutu yang diimplementasikan dan dioperasionalkan dalam bentuk Indeks Kinerja Strategi (IKS) pada TA. 2017/2018 dan pada tahun 2020 mengalami perkembangan menjadi 35 standar mutu. Standar mutu yang ditetapkan diaudit secara komprehensif setiap tahunnya. Laporan ini akan menjadi fondasi bagi pengembangan SPMI pada tahun-tahun berikutnya.

### **B. Maksud dan Tujuan**

Maksud dilakukannya Audit Standar Mutu ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi 35 standar mutu yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan dan dilaksanakan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tersusun. Di samping itu juga untuk mengetahui ketercapaiannya, serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan standar mutu internal selama 1 (satu) tahun siklus pelaksanaan sesuai dengan siklus PPEPP. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu perguruan tinggi secara kompetitif ditingkat nasional maupun internasional.

### **C. Ruang Lingkup Audit**

Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan komprehensif atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan *core unit* (fakultas dan program studi) yang bersumber dari anggaran UMSU maupun eksternal pada satu tahun berjalan.

## BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU

Kegiatan audit ini dilaksanakan berdasarkan tahapan siklus PPEPP yang telah terlaksana pada bulan Juni-Juli 2020. Responden yang diaudit adalah seluruh pimpinan fakultas dan para wakil dekan, serta ketua dan sekretaris program studi yang ada di UMSU.

Pelaksanaan audit standar mutu di UMSU dilakukan oleh Bidang Penjaminan Mutu Internal pada Badan Penjaminan Mutu UMSU, yang dilakukan satu kali satu tahun. Hasilnya dipaparkan pada Rapat Kerja Tahunan (RKT) pada setiap bulan Agustus.

Pelaksanaan audit melibatkan 59 Auditor Internal yang mengcover seluruh *core* unit dan *supporting* unit yang ada di universitas. Audit standar mutu dilakukan berdasarkan capaian atas target kinerja yang dibebankan pada masing-masing unit yang telah dicanangkan pada saat RKT tahun sebelumnya.

### A. Tahapan Audit Standar Mutu

Tahapan audit internal meliputi:

1. Tahap Perencanaan Penugasan
2. Pengumpulan data melalui Audit Mutu Akademik Internal oleh auditor dan unit kerja
3. Penilaian per Unit
4. Pemeriksaan rinci
5. Penyampaian berita acara
6. Penyusunan Laporan Hasil

### B. Metodologi Audit

1. Pengumpulan data primer dan data sekunder
2. Konfirmasi pihak terkait
3. Uji petik kegiatan jika diperlukan
4. Analisis data

### C. Teknik Audit

Untuk pengumpulan data primer digunakan (1) Wawancara terhadap seluruh pimpinan unit. (2) Kuesioner terkait isian capaian unit kerja yang belum tercover sistem informasi. Sedangkan untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan dokumentasi atas laporan kegiatan yang telah dilakukan yang tersedia dari masing masing unit baik melalui sistem informasi maupun laporan fisik.

#### **D. Lingkup Audit**

Lingkup audit mencakup 35 standar mutu yang telah ditetapkan oleh UMSU berdasarkan SK Rektor No. 792/KEP/II.3-AU/UMSU/F/2020 yang terdiri atas:

1. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas 8 (delapan) standar
2. Standar Nasional Penelitian terdiri atas 8 (delapan) standar
3. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas 8 (delapan) standar
4. Standar Pendidikan Tinggi UMSU yang terdiri atas 11 standar yaitu;
  - a. Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK
  - b. Standar Jati diri
  - c. Standar Tata Pamong
  - d. Standar Kemahasiswaan
  - e. Standar Sistem Informasi
  - f. Standar Kerja sama
  - g. Standar Pengelolaan Keuangan
  - h. Standar Suasana Akademik
  - i. Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum
  - j. Standar Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran
  - k. Standar Pembelajaran dalam Jaringan (Daring)



**BAB III HASIL DAN ANALISIS**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

**1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis**

**1.1 Indikator Kinerja**

UMSU memiliki indikator untuk memenuhi kriteria visi, misi, tujuan dan strategis yang merupakan implementasi dari Standar Jati Diri. Standar Jati Diri merupakan standar non akademik yang meliputi beberapa aspek identitas perguruan tinggi salah satunya yaitu VMTSS (Visi Misi Tujuan Sasaran dan Strategi). Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi harus ditulis secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain VMTSS universitas, di tingkat UPPS dan program studi diwajibkan untuk menyusun dan menetapkan VMTSS yang sesuai dengan VMTSS universitas dan visi keilmuan dimasing-masing program studi untuk memenuhi kriteria 1 dalam APS 4.0 tentang visi, misi, tujuan dan strategis. Mekanisme penyusunan VMTSS harus jelas dan melibatkan pemangku kepentingan sehingga dalam pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan. Secara keseluruhan, standar jati diri Program Studi Pendidikan Akuntansi telah mencapai 78.75% dengan rincian capaian setiap indikator sebagai berikut:

**Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis T.A 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR JATI DIRI</b>			
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi.	85%	90%	90%
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	4	3	75%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	4	3	75%
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	4	4	75%
<b>Rata-rata</b>			<b>78.75%</b>

## 1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Capaian Prodi Pendidikan Akuntansi terkait visi, misi, tujuan dan strategis dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi**

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategis.	90%	sosialisasi VMTS dilakukan dengan pemasangan VMTS disetiap ruangan, website	pelaksanaan VMTS diwujudkan dalam proses pembelajaran dan kegiatan akademik serta non akademik
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	75%	universitas menyusun pedoman VMTS dan melakukan evaluasi kesesuaian visi misi	dilaksanakan evaluasi kesesuaian visi misi setiap semester
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	75%	UPPS menjalin hubungan baik dengan mitra dan stake holder	Mitra dan stakeholder diundang setiap semester utk memberikan masukan terhadap kurikulum pembelajaran
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	75%	Adanya pedoman dan strategi pencapaian tujuan yang dianalisis dan sistimatis	UPM melakukan pengawasan terhadap ketercapaian visi misi tujuan dan sasaran

Berdasarkan tabel 2 diatas, maka diperoleh capaian VMTS dengan pemahaman capaian sebesar 78.75%, hal tersebut didukung oleh faktor keberhasilan melalui sosialisasi secara efektif dan efisien yang dilakukan secara berkala dengan metode dan momen yang tepat. Kemudian dalam mengukur capaian VMTS, program studi dan fakultas melibatkan sepenuhnya stakeholder internal dan eksternal dengan penyusunan Renstra Fakultas dan RKT.

## 2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

### 2.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 indikator kinerja utama (IKU) dan 3 indikator kinerja tambahan (IKT) yang berkaitan dengan tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Adapun IKU yang diukur dalam kinerja tata pamong diantaranya komitmen pimpinan, kapabilitas, pelampauan SN-DIKTI, analisis keberhasilan, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu serta pengukuran kepuasan pemangku kepentingan. Sedangkan indikator tata kelola menjabarkan 3 standar yaitu standar pengelolaan pembelajaran yang terdiri dari persentase kepuasan mahasiswa, standar pengelolaan penelitian yang terdiri dari persentase kepuasan mitra penelitian dan standar pengelolaan PkM yang terdiri dari persentase kepuasan mitra PkM. Standar tata pamong yaitu komitmen pimpinan, pelampauan SN-Dikti, dan yang berkaitan dengan sistem penjaminan mutu. Untuk indikator kerjasama menjabarkan mutu, manfaat, kepuasan, rasio serta persentase jumlah penelitian yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri dan luar negeri.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama T.A 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN</b>			
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	75%	55%	85%
<b>STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN</b>			
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	75%	59%	83%
<b>STANDAR PENGELOLAAN PKM</b>			
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	75%	66%	87%
<b>STANDAR JATI DIRI</b>			
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	4	3	75%
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	4	2	50%
<b>STANDAR TATA PAMONG</b>			
Komitmen pimpinan PS.	4	3	75%
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	4	3	75%
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	4	4	100%
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	4	3	75%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	4	3	75%
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan Pendidikan Akuntansi, yang memenuhi 6 aspek	4	3	75%
Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas	4	4	100%
Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria	4	3	75%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	3	75%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	3	75%
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	4	3	75%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	4	3	75%
<b>STANDAR KERJASAMA</b>			
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PKM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	4	6	75%
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PKM dengan jumlah dosen tetap PS	1:3	1:2	75%
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	1:2	1:1	75%
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	5%	3.5%	70%
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	50%	4%	18%
<b>Rata-rata</b>			<b>74%</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun 2019/2020 mengalami fluktuasi yang sangat baik, hal ini terlihat pada tabel capaian indikator kinerja dengan penjabaran capaian standar jati diri (kelengkapan struktur organisasi), standar tata pamong hampir seluruh indikator mengalami peningkatan persentase capaian yang sangat baik melebihi nilai standar yang telah ditentukan. Namun pada standar kerjasama pada bagian persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri 70% dan dalam negeri 18%, dikarenakan belum sesuai dengan roadmap penelitian program studi dengan mitra. Nilai capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun akademik 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 74%.

## 2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Evaluasi capaian Prodi Pendidikan Akuntansi terkait tata pamong, tata Kelola dan kerjasama dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	85%	Dilakukan penambahan sarana prasarana yang berkaitan dgn proses pembelajaran	Setiap tahun dilakukan pengecekan dan penambahan sarpras melalui sim asset umsu
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	83%	Penelitian yang dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan mitra	Dilaksanakan monev penelitian setiap pengumpulan laporan penelitian 70%
Persentase kepuasan monev mitra PKM sangat baik	87%	PKM yang dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan mitra	Dilaksanakan monev PKM setiap pengumpulan laporan
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	75%	Tersedianya pedoman organisasi tata laksana dan analisa jabatan	Komitmen dari civitas akademika sebagai perwujudan dari good governanace
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	50%	Dilaksanakannya monev dan audit secara sistematis	implementasi dari monev dan audit yang dilakukan secara maksimal
Komitmen pimpinan PS.	75%	Melakukan seleksi pimpinan PS, UPPS dan Universitas yang efektif	Meningkatkan penerapan standar dan pedoman yang ditetapkan oleh PS, UPPS dan PS
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	75%	Efektifnya pemilihan pejabat struktural dan adanya dokumen formal untuk mengoperasikan PS	Meningkatkan efesiensi pemilihan pejabat struktural dan memutakhirkan dokumen formal
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	100%	Kemampuan PS, UPPS dan Unit Penjaminan Mutu untuk menjabarkan UU No12 Tahun 2012	Meningkatkan jumlah indikator kinerja tambahan yang menunjukkan keunggulan/keunikkan dan daya saing ditingkat internasional
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	75%	Dilaksanakan audit mutu internal	Tindak lanjut hasil audit mutu internal
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	75%	Adanya kebijakan mutu, dokumen mutu, SOP, IK dan formulir, serta audit mutu yang merupakan panduan didalam melaksanakan seluruh kegiatan PT	Meningkatkan <i>benchmarking</i> dalam peningkatan mutu

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan Pendidikan Akuntansi, yang memenuhi 6 aspek	75%	Adanya sistem informasi yang mendukung pelaksanaan monev secara berkala	Mengefisiensikan pelaksanaan monev dan memutakhirkan sistem informasi dan pelaksanaan monev
Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas	100%	Adanya sistem dan pedoman formal untuk menetapkan program kerja setiap tahun	Meningkatkan jumlah kegiatan yang selaras dengan program kerja setiap tahun
Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria	75%	Terlaksananya audit mutu internal setiap tahun	Mengoptimalkan hasil audit mutu internal secara berkala
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	75%	Pelaksanaan AMI yang dilakukan terlaksana secara sistematis	Mengoptimalkan penerapan dan hasil AMI
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	75%	Pelaksanaan AMI yang dilakukan terlaksana secara sistematis	Mengoptimalkan penerapan dan hasil AMI
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	75%	Adanya sistem dan pedoman formal untuk menetapkan program kerja setiap tahun	Meningkatkan jumlah kegiatan yang selaras dengan program kerja setiap tahun
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	75%	Adanya pedoman formal pada penetapan best practice terkait penyelenggaraan program studi yang bermutu	Meningkatkan turunan pedoman formal
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	75%	Kegiatan yang dilaksanakan dengan mitra sesuai kebutuhan bersama	Meningkatkan jumlah kegiatan
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	75%	Terlaksananya audit mutu internal bidang kerjasama	Mangoptimalkan hasil audit mutu internal bidang kerjasama
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	75%	Tersinkronisasinya program kerja program studi dengan mitra kerjasama	Meningkatkan kegiatan dan kedalaman kegiatan bersama
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	70%	Belum dilakukannya MOA	Menindaklanjuti kerjasama penelitian
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	18%	Belum tersinkronisasinya kepakaran DTPS dengan tema/topik penelitian mitra	Meningkatkan kapabilitas/kepakaran DTPS

Berdasarkan tabel 4 hasil evaluasi diatas maka dapat dijabarkan bahwa implementasi pelaksanaan indikator kinerja serta capaian tata pamong, tata kelola dan kerjasama mengalami peningkatan yang baik. Hanya pada standar kerjasama tentang Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri yang belum tercapai dikarenakan belum sesuainya road map penelitian PS dengan mitra, maka harus dilakukan pemetaan terhadap kesesuaian road map penelitian dengan mitra.

### 3. Kemahasiswaan

#### 3.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator kinerja kemahasiswaan, yaitu standar kemahasiswaan. Implementasi dari indikator kinerja standar kemahasiswaan yang terdiri dari rasio jumlah pendaftar, upaya peningkatan animo, rasio mahasiswa asing, ketersediaan layanan kemahasiswaan, jumlah kegiatan KKN (regional, nasional dan internasional), persentase kepuasan mahasiswa terhadap bimbingan karir, dan jumlah penerima beasiswa nasional dan internasional. Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja kemahasiswaan pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 5.

**Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan T.A 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR KEMAHASISWAAN</b>			
Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	5:1	3:1	70%
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	4	2.6	77%
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	1:5	0	0%
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	4	3	75%
Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	20	16.5	71%
Jumlah kegiatan program KKN Internasional	5	0	0%
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja pada kategori sangat baik	75%	60%	78%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	20%	7.5%	25%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	10	0	0%
<b>Rata-rata</b>			<b>44%</b>

Berdasarkan Tabel 5. ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang sudah tercapai 75%. Pada indikator kinerja lainnya tercapai diatas 70%. Untuk jumlah mahasiswa penerima beasiswa dari level nasional hanya tercapai 25%. Untuk indikator kinerja Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif, jumlah kegiatan program KKN Internasional, dan jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level

Internasional tidak ada yang tercapai atau 0%. Dari nilai capaian indikator kinerja kemahasiswaan tahun 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 44%.

### 3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Evaluasi capaian Prodi Pendidikan Akuntansi terkait penjaminan mutu dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6. Evaluasi Capaian Kemahasiswaan**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	70%	Tingkat keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru cukup tinggi	Mengkaji kurikulum dengan penyesuaian kebutuhan pasar sehingga lulusan tidak hanya menjadi peluang ASN
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	77%	Ketersediaan media informasi dan penggunaan metode yang tepat	Melakukan pendekatan di sekolah-sekolah
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	0%	Terkendala oleh pandemic	Mengoptimalkan mitra kerjasama internasional
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	75%	Komitmen untuk meningkatkan kapabilitas mahasiswa	Meningkatkan sosialisasi pelayanan mahasiswa
Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	71%	Terjalannya kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah dan sekolah sebagai upaya peningkatan kualitas dan kuantitas KKN	Meningkatkan kebermanfaatn dan kedalaman kegiatan KKN
Jumlah kegiatan program KKN Internasional	0%	Keberadaan masa pandemic mengakibatkan penyelenggaraan tertunda/batal	Membangun relasi dan kerjasama internasional
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja pada kategori sangat baik	78%	Kesesuaian kegiatan yang dilaksanakan dengan kebutuhan mahasiswa	Meningkatkan durasi kegiatan dan melibatkan mitra eksternal
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	25%	Beasiswa masih dari BIDIKMISI dan KIP	Menjalin kerjasama dengan beberapa perusahaan dan instansi pemerintah dan ICE serta meningkatkan kompetensi mahasiswa sehingga memenuhi persyaratan untuk memperoleh besisa
Jumlah mahasiswa pene rima beasiswa bersumber dari level Internasional	0%	Kriteria yang belum terpenuhi oleh mahasiswa	Meningkatkan kompetensi mahasiswa agar memenuhi persyaratan



## 4. Sumber Daya Manusia

### 4.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Adapun implementasi dari standar sumber daya manusia terdiri dari indikator kinerja standar dosen dan tenaga kependidikan yaitu kecukupan jumlah DTPS, persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor, persentase DTPS yang memiliki jabatan akademik, rasio jumlah mahasiswa, penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa, ekuivalen waktu mengajar, persentase dosen tidak tetap, persentase pengakuan/ rekognisi, pengembangan DTPS, kualifikasi tenaga kependidikan dan laboran, persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan baik tingkat nasional dan internasional, persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat nasional dan internasional serta persentase pelatihan tenaga kependidikan.

Indikator standar peneliti yang terdiri dari persentase jumlah penelitian DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar pelaksana PkM yang terdiri dari persentase jumlah PkM DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar hasil penelitian dan PkM yang terdiri dari persentase publikasi ilmiah bidang penelitian dan PkM, persentase artikel ilmiah bidang penelitian dan PkM yang disitasi, persentase luaran penelitian dan PkM, serta persentase buku ber ISBN. Indikator standar penilaian penelitian yang terdiri dari rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 7.

**Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia T.A 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</b>			
Kecukupan jumlah DTPS.	≥12	13	100%
Persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis.	≥50%	33%	17%
Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	≥70%	62%	85%
Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	≥25 s/d ≤35	22	83%
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	≤6	6.3	85%
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	≥12 s/d ≤16	10.6	85%
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	≤6	5	90%
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	≥50%	10.6%	80%
Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	4	3	75%
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	3	75%
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	3	50%

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Nilai Standar</b>	<b>Capaian</b>	<b>% Capaian</b>
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	20%	11%	35%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	5%	1.75%	79%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	80%	40.5%	85%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	40%	0%	0%
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	20%	18.5%	85%
<b>STANDAR PENELITI</b>			
Persentase jumlah penelitian DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	5%	0%	0%
<b>STANDAR PELAKSANA PKM</b>			
Persentase jumlah PKM DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	5%	0%	0%
<b>STANDAR HASIL PENELITIAN</b>			
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	30%	27.5%	87%
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	50%	44%	80%
Persentase luaran penelitian yang dihasilkan DTPS	≥75%	70.5%	80%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTPS	≥25%	21.2%	77%
<b>STANDAR HASIL PKM</b>			
Persentase Publikasi ilmiah bidang PKM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	10%	5%	23%
Persentase artikel ilmiah bidang PKM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	50%	25%	50%
Persentase luaran PKM yang dihasilkan dari jumlah DTPS	50%	23%	27%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PKM yang dihasilkan oleh DTPS	80%	10%	2%
<b>STANDAR PENILAIAN PENELITIAN</b>			
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS	1:1	1:2	75%
<b>Rata-rata</b>			<b>60%</b>

Berdasarkan Tabel 7, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar sumber daya manusia sebagian besar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor 17%, dan Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional hanya 35% dan level internasional hanya 0%, persentase publikasi ilmiah bidang PkM jurnal internasional bereputasi/seminar internasional/media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS sebesar 23%, dan persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah dosen tetap sebesar 50%, serta persentase buku ber-ISBN/Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTPS sebesar 2%.

Beberapa indikator yang tidak tercapai dengan angka 0% yakni Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat internasional, persentase jumlah penelitian dan PKM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri. Hal ini tentunya harus menjadi perhatian dari Program Studi Pendidikan Akuntansi untuk meningkatkan capaian indikator yang tidak tercapai ataupun memiliki capaian yang rendah.

Dari total rata-rata nilai capaian indikator kinerja bidang sumber daya manusia tahun 2019/2020 diperoleh persentase sebesar 60%.

## 4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Evaluasi Capaian sumber daya manusia Program Studi Pendidikan Akuntansi terkait sumber daya manusia dapat dilihat pada Tabel 8.

**Tabel 8. Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Kecukupan jumlah DTSP.	100%	Melakukan pemetaan dosen	Melakukan analisa kebutuhan dosen
Persentase jumlah DTSP berpendidikan Doktor/ Doktor terapan/Spesialis.	17%	Untuk program pendidikan akuntansi harus dilakukan di luar pulau sumatera	Melakukan analisa kebutuhan DTSP yang berpendidikan S3, Mendukung dan memfasilitasi pengembangan dosen untuk studi lanjut
Persentase jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/ Lektor Kepala/Lektor.	85%	Kebijakan adanya unit percepatan kenaikan jabatan	Melakukan analisa jabatan akademik dosen dan mendukung serta memfasilitasi percepatan kenaikan jabatan akademik
Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP.	83%	Kebijakan pemerintah yang mengharuskan sarjana pendidikan untuk mengikuti PPG	Melakukan kegiatan olimpiade dan kegiatan lainnya yang menginformasikan belajar akuntansi sangat menyenangkan
Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	85%	Kecukupan DTSP	Adanya kebijakan yang ditetapkan
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP.	85%	Sesuai dengan permendikbud No.2 tahun 2020 tentang SNI/TKTI	Adanya kebijakan yang ditetapkan dan mengikuti peraturan
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTSP.	90%	Kecukupan DT dan DTSP	Pemetaan rasio dosen dan mahasiswa selalu dilakukan
Persentase pengakuan/ rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTSP terhadap jumlah DTSP.	80%	Kepakaran dosen sesuai dengan kriteria dan tergabung pada asosiasi	Meningkatkan jaringan kerjasama dan meningkatkan kepakaran dosen
Pengembangan DTSP yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	75%	Dosen dilibatkan pada beberapa kegiatan peningkatan kompetensi dosen seperti mengikuti pelatihan SINTA, pelatihan penulisan artikel	Sinkronisasi antara program pengembangan dosen yang dilakukan oleh PS dan UPPS dengan PT
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang	75%	Pedoman Analisis jabatan menjadi panduan dalam merekrut tendik	Konsisten mengikuti peraturan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
diberikan.			
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	50%	Pedoman Analisis jabatan menjadi panduan dalam merekrut tendik	Memberikan dan mengikut sertakan tendik dalam pelatihan
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	35%	Kesesuaian kepakaran dosen	Meningkatkan kepakaran dosen agar mendapatkan penghargaan
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	79%	Kompetensi dosen yang tidak sesuai dengan kriteria	Meningkatkan animo dosen untuk mengikuti kompetisi
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	85%	Kesesuaian kepakaran dosen	Meningkatkan kepakaran dosen agar menjadi anggota di beberapa asosiasi anggota masyarakat
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	0%	Kendala bahasa dan dana	Memberikan bantuan biaya pendaftaran bagi dosen dan memberikan kelas pelatihan bahasa Inggris
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	85%	Adanya kebijakan Rektor yang memetakan setiap tendik mengikuti pelatihan	Meningkatkan kegiatan pelatihan sesuai dengan kompetensi tendik
Persentase jumlah penelitian DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	0%	Tema penelitian belum sesuai mitra	Memetakan kembali tema penelitian serta menguatkan kembali kerjasama dengan mitra LN
Persentase jumlah PkM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	0%	Tema PkM belum sesuai dengan mitra	Memetakan kembali tema penelitian serta menguatkan kembali kerjasama dengan mitra LN
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	87%	Adanya aturan dosen wajib melakukan penelitian serta publikasi minimal 1 kali selama 1 semester serta adanya insentif yang diberikan universitas	Meningkatkan animo dosen untuk meningkatkan publikasi
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	80%	Publikasi dosen sesuai dengan tema terbaru dan adanya kebijakan yang mewajibkan agar mahasiswa mensitasi artikel dosen, dan sesama dosen saling mensitasi	Memetakan kembali roadmap penelitian
Persentase luaran penelitian yang dihasilkan dari jumlah DTSP	80%	Kedalaman tema/topik dan metode penelitian yang dilakukan oleh DTSP	Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTSP	77%	Adanya kewajiban untuk menghasilkan luaran penelitian berupa publikasi dan buku	Meningkatkan animo dosen agar menghasilkan luaran berbentuk buku
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/	23%	Terkendala saat men-submit publikasi jurnal level internasional serta tingkat	Meningkatkan animo dosen untuk menghasilkan PkM

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>% Capaian</b>	<b>Faktor Pendukung/Penghambat</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS		persaingan yang ketat dan jarangnya pelaksanaan seminar PkM internasional	
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	50%	Artikel yang dihasilkan berkualitas	Meningkatkan pelatihan penulisan artikel luaran PkM pada jurnal internasional bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTPS	27%	Adanya kewajiban untuk menghasilkan luaran PkM berupa publikasi	Tetap konsisten dengan aturan
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTPS	2%	Keinginan DTPS untuk membuat buku ber-ISBN hasil luaran PkM masih rendah	mengadakan pelatihan penulisan buku ber-ISBN secara berkala dan sistematis
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS	75%	Animo DTPS yang tinggi dalam melaksanakan penelitian	Mengoptimalkan animo DTPS

## 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

### 5.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 7 Indikator Kinerja Tambahan (IKT), adapun implementasi dari standar keuangan, sarana dan prasarana terdiri dari indikator kinerja standar pembiayaan pembelajaran, yaitu rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa, standar pembiayaan penelitian, yaitu rata-rata dana penelitian DTSPS dan persentase penelitian yang bersumber dari luar negeri, standar pembiayaan PkM yaitu rata-rata dana PkM DTSPS, standar sarana dan prasarana pembelajaran, yaitu persentase penggunaan sarana prasarana; kecukupan dana; kecukupan aksesibilitas mutu sarana dan prasarana. Standar sarana dan prasarana penelitian dan PkM, yaitu persentase penggunaan sarana prasarana penelitian dan PkM, standar pengelolaan keuangan yaitu rata-rata biaya operasional publikasi ilmiah DTSPS, persentase investasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK); persentase investasi SDM; persentase anggaran untuk AIK dan persentase promosi kampus dan mahasiswa

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 9.

**Tabel 9. Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana T.A 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN</b>			
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	≥18	16.5	78%
<b>STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN</b>			
Rata-rata Dana penelitian DTSPS	≥10	15	85%
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	10%	0%	0%
<b>STANDAR PEMBIAYAAN PkM</b>			
Rata-rata Dana PkM DTSPS	≥5	3.7	82%
<b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN</b>			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	85%	82%	93%
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	4	2	50%
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	4	NA	NA
<b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN</b>			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	70%	NA	NA
<b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM</b>			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	70%	NA	NA
<b>STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN</b>			
Rata-rata biaya operasional publikasi ilmiah DTSPS	≥3	NA	NA
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	8%	7.2%	83%
Persentase investasi SDM	20%	15%	84%
Persentase anggaran untuk AIK	5%	7%	100%
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	5%	6%	100%
<b>Rata-rata</b>			<b>76%</b>

Berdasarkan Tabel 13, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian sarana dan prasarana penelitian dan PKM mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh 0%. Dari nilai capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana tahun 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 76%.

## 5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Capaian Program Studi Pendidikan Akuntansi terkait Keuangan, Sarana Dan Prasarana dapat dilihat pada Tabel 10.

**Tabel 10. Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	78%	Universitas menetapkan dana operasional pendidikan mahasiswa berdasarkan jumlah mahasiswa, kebutuhan prodi dan fakultas	Dilaksanakan peningkatan dana operasional dengan meningkatkan penerimaan dana dari luar mahasiswa
Rata-rata Dana penelitian DTPS	85%	Adanya pedoman yang menyatakan tentang 1 dosen wajib melakukan penelitian 1 kali setiap semester	Meningkatkan penelitian yang bersumber dari luar negeri, mandiri dan dari kementerian
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	0%	Belum sesuai fokus riset DTPS dengan mitra luar negeri	Pemutakhiran metode penelitian
Rata-rata Dana PKM DTPS	82%	Adanya pedoman yang menyatakan tentang 1 dosen wajib melakukan PKM 1 kali setiap semester	Meningkatkan PKM yang bersumber dari luar negeri, mandiri dan dari kementerian
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	93%	Ketepatan dan ketepatan sarana dan prasarana pembelajaran yang disediakan	Mengoptimalkan dan memutakhirkan sarana dan prasarana secara sistematis
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	50%	Adanya unit amal usaha yang dioperasikan dengan baik dan kemampuan PS menerima dana hibah dari berbagai mitra	Meningkatkan penerimaan dana dari unit amal usaha dan meningkatkan penerimaan hibah dari mitra
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	NA	Belum dilaksanakan	Melakukan pemantauan secara berkala dan konsisten

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	NA	Belum dilaksanakan	Mengoptimalkan kebijakan universitas untuk menghasilkan penelitian dosen yang berdaya saing internasional
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	NA	Belum dilaksanakan	Mengoptimalkan kebijakan universitas untuk menghasilkan PkM dosen yang berdaya saing Internasional
Rata-rata biaya operasional publikasi ilmiah DTSP	NA	Belum dilaksanakan	Optimalisasi hasil penetapan biaya operasional publikasi ilmiah
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	83%	Tersedianya sistem informasi yang bisa digunakan secara online	Meningkatkan sistem informasi disetiap kegiatan
Persentase investasi SDM	84%	Alokasi investasi disesuaikan dengan perubahan ipteks dan era society 5.0	Meningkatkan kualitas program SDM
Persentase anggaran untuk AIK	100%	Ditetapkannya program dan kegiatan AIK pada kegiatan akademik setiap tahun	Meningkatkan kedalaman program dan kegiatan AIK
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	100%	Komitmen untuk menjamin penyerapan mahasiswa baru dari berbagai daerah	Meningkatkan penggunaan media informasi berbasis era society 5.0 sebagai media promosi

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 10, evaluasi capaian standar keuangan, sarana dan prasarana sebahagian besar dari indikator kinerja yang telah diukur telah melampaui nilai standar yang ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh dan rata-rata dana penelitian DTSP.



## **6. Pendidikan**

### **6.1. Indikator Kinerja**

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 5 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan standar pendidikan, adapun implementasi dari standar pendidikan terdiri dari indikator kinerja standar isi pembelajaran, yaitu Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran, karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat, ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS), kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Standar pengembangan dan evaluasi kurikulum, yaitu laporan analisis kebutuhan pengembangan kurikulum. Standar proses pembelajaran, yaitu bentuk interaksi dosen, mahasiswa dan sumber belajar, proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian, proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM, kesesuaian metode pembelajaran, persentase pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum dll, monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran, pelaksanaan pembimbingan PA, pelaksanaan pembimbingan magang kependidikan, dan pelaksanaan pembimbingan tugas akhir. Standar penilaian pembelajaran, yaitu persentase penilaian pembelajaran, persentase teknik penilaian dan pelaksanaan penilaian. Standar khusus pendidikan dan pengajaran AIK yaitu persentase mahasiswa yang mendapat nilai ujian komprehensif AIK, dan persentase mahasiswa yang mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK. Standar hasil penelitian dan PkM, yaitu jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan PkM. Standar suasana akademik, yaitu keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan, jumlah kegiatan akademik level nasional dan internasional, serta mengundang dosen tamu atau tenaga ahli. Standar pengelolaan pembelajaran, yaitu kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran, dan analisis serta tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Standar pembelajaran daring, yaitu persentase mata kuliah yang menggunakan sistem pembelajaran daring (learning management system). Standar kerjasama, yaitu DTSP yang melakukan visiting professor/ lecture keluar negeri dan jumlah visiting professor/ lecture dari luar negeri.

Hasil capaian tahun akademik 2019/2020 terhadap indikator kinerja standar pendidikan disajikan pada Tabel 11.

**Tabel 11 Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR ISI PEMBELAJARAN</b>			
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	4	3	75%
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	4	2	50%
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	4	3	75%
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	4	NA	NA
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	4	3	75%
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	4	2	50%
<b>STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM</b>			
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	4	3	75%
<b>STANDAR PROSES PEMBELAJARAN</b>			
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	4	3	75%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	NA	NA
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	NA	NA
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	4	NA	NA
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	≥20%	12%	80%
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	4	2	50%
Pelaksanaan pembimbingan PA	≥4	NA	NA
Pelaksanaan pembimbingan magang kependidikan	≥4	NA	NA
Pelaksanaan pembimbingan tugas akhir	16	NA	NA
<b>STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN</b>			
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	70%	NA	NA
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	≥75%	NA	NA
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	4	3	75%
<b>STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK</b>			
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah	80%	72%	83%
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	65%	45%	77%
<b>STANDAR HASIL PENELITIAN</b>			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	>3	10	100%
<b>STANDAR HASIL PkM</b>			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	>3	2	60%
<b>STANDAR SUASANA AKADEMIK</b>			
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	1	1	50%
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	10	5	50%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	2	1.5	75%
Mengundang Dosen tamu atau tenaga ahli	≥4	NA	NA
<b>STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN</b>			
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	≥75%	63%	87%
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	4	3	75%
<b>STANDAR PEMBELAJARAN DARING</b>			
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	100%	75%	75%
<b>STANDAR KERJASAMA</b>			
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	25%	2.5%	76%
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	5	4	80%
<b>Rata-rata</b>			<b>71%</b>

Berdasarkan Tabel 16, diketahui beberapa indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang tidak baik dikarenakan belum memenuhi standar yang telah ditentukan. Indikator tentang DTPS yang melakukan visiting professor/ lecture ke luar negeri dan jumlah visiting/ lecture dari luar negeri tidak tercapai atau 25%. Hal ini dikarenakan belum dilakukannya upaya maksimal memadukan kepakaran dan kemampuan bahasa asing dosen yang baik. Dari nilai capaian indikator kinerja pendidikan tahun 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 71%.

## 6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan

Capaian Program Studi Pendidikan Akuntansi terkait pendidikan dapat dilihat pada Tabel 12 berikut.

**Tabel 12. Evaluasi Capaian Pendidikan**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	75%	Sudah optimalnya peranan mitra kerjasama, pakar, profesi keilmuan dan stakeholder internal.	Meningkatkan kerjasama dengan stakeholder dalam pemutakhiran kurikulum
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi.	50%	Terlibatnya SDM di profesi keilmuan di tingkat nasional dan internasional serta dilaksanakannya monev kepuasan pengguna secara berkelanjutan	Mengoptimalkan keterlibatan pada profesi keilmuan dan hasil monev kepuasan pengguna
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	75%	Telah maksimalnya pelaksanaan evaluasi kurikulum dan pembelajaran secara efektif	Optimalisasi evaluasi kurikulum secara komprehensif
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	NA	Belum Terlaksananya workshop kurikulum secara berkala dan hubungan yang baik dengan pakar kurikulum	Mengoptimalkan workshop kurikulum dan hubungan yang baik

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	75%	Adanya sistem informasi yang dimiliki dan terlaksananya workshop kurikulum	Mengoptimalkan sistem informasi dan workshop kurikulum
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	50%	Belum maksimalnya upaya GPM dan UPM melakukan review kesesuaian capaian pembelajaran dan review soal ujian baik UTS maupun UAS	UPPS dan PS melakukan peningkatan kinerja penjaminan mutu dalam evaluasi soal UTS dan UAS
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	75%	Hubungan yang baik dengan mitra dan dilaksanakannya monev kepuasan pengguna secara berkelanjutan	Mengoptimalkan hubungan yang baik dan hasil monev kepuasan pengguna
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	75%	Adanya dokumen formal tentang bentuk dan media interaksi dosen dan mahasiswa	Memutakhirkan dokumen formal
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	NA	Belum dilakukannya sosialisasi integrasi hasil penelitian pada mata kuliah yang diampu oleh DTSP	Meningkatkan kedalaman integrasi hasil penelitian pada proses pembelajaran
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	NA	Belum Dilakukannya sosialisasi integrasi hasil PkM pada mata kuliah yang diampu oleh DTSP	Meningkatkan kedalaman integrasi hasil PkM pada proses pembelajaran
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	NA	Belum dilaksanakan	Melaksanakan workshop dan seminar pembelajaran sesuai SN Dikti
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	80%	Terlaksananya workshop kurikulum secara berkala dan hubungan yang baik dengan pakar kurikulum	Mengoptimalkan workshop kurikulum dan hubungan yang baik
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	50%	Jadwal Monitoring dan evaluasi telah diatur dalam program kegiatan tahunan dan dilaksanakan secara konsisten	Membuat aplikasi monev agar kegiatan monev lebih efektif dan efisien
Pelaksanaan pembimbingan PA	NA	Belum adanya kebijakan terkait pembimbingan akademik	Merevisi buku PA menyesuaikan dengan penilaian lembaga akreditasi mandiri
Pelaksanaan pembimbingan magang kependidikan	NA	Belum adanya kebijakan terkait pembimbingan magang kependidikan	Meningkatkan pelayanan pembimbingan sesuai SOP
Pelaksanaan pembimbingan tugas akhir	NA	Belum adanya kebijakan terkait pembimbingan tugas akhir	Pimpinan memberikan arahan kepada dosen pembimbing serta penguji skripsi agar secara terus menerus meningkatkan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
			kualitas layanannya dan melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan/SOP yang ada.
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	NA	Adanya monev kurikulum dan dokumen formal tentang rasio matakuliah berdasarkan jenisnya	Memutakhirkan matakuliah yang berjenis praktikum
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	NA	Workshop kurikulum yang dilaksanakan melibatkan pakar kurikulum dan profesi keilmuan	Mengoptimalkan workshop kurikulum dan hubungan yang baik
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	75%	Penyusunan kurikulum dan RPS yang dilakukan oleh LPKP telah efektif	Melaksanakan workshop pembelajaran yang melibatkan UPPS, PS dan para dosen secara berkala dan konsisten
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai $\geq 75$ pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah	83%	Ditetapkannya suasana akademik yang mencirikan AIK	Meningkatkan penerapan prinsip AIK pada suasana akademik di lingkungan dan di luar kampus
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	77%	Metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik	Memutakhirkan metode dan media pembelajaran
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	100%	Tindakan sosialisasi hasil penelitian menjadi dasar pengembangan matakuliah secara berkala dan sistematis dilakukan secara efektif	Meningkatkan jumlah hasil penelitian yang diintegrasikan dengan mata kuliah kepakaran
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	60%	Sosialisai hasil PkM yang dilaksanakan belum optimal dan PkM belum maksimal dijadikan sebagai dasar pengembangan matakuliah secara berkala dan sistematis	Meningkatkan jumlah PkM yang diintegrasikan dengan mata kuliah kepakaran
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	50%	Adanya pedoman dan rencana kerja tahunan UPPS dan PS dengan mengakomodasi suasana akademik yang kondusif Tingginya animo DTPS dan mahasiswa dan hubungan yang baik dengan berbagai mitra	Meningkatkan kualitas dan kebermanfaatan kegiatan terhadap perwujudan VMTS UPPS dan PS Meningkatkan kualitas dan kebermanfaatan kegiatan terhadap perwujudan VMTS UPPS dan PS
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	75%	Telah terlihatnya sinkronisasi program mitra dengan program UPPS dan PS dan citra PS yang positif bagi <i>keynotespeaker</i> yang diundang	Optimalisasi program kegiatan akademik

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	NA	Belum adanya pedoman dan rencana kerja tahunan UPPS dan PS dengan mengakomodasi suasana akademik yang kondusif	Meningkatkan kualitas dan kebermanfaatan kegiatan terhadap perwujudan VMTS UPPS dan PS
Mengundang Dosen tamu atau tenaga ahli	75%	Memiliki hubungan yang baik dengan mitra dan terpetakannya program kerja mitra	Meningkatkan kedalaman kegiatan akademik
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	87%	Adanya kompetensi SDM dalam proses pembelajaran dan efektifnya sosialisasi kurikulum yang dilakukan LPKP sebagai unit kurikulum universitas	Meningkatkan pelayanan, sarana dan prasarana
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	75%	Adanya dokumen formal tentang penggunaan e-learning	Adanya dokumen formal tentang penggunaan e-learning
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	75%	Adanya sosialisasi penggunaan e-learning yang dimiliki	Adanya sosialisasi penggunaan e-learning yang dimiliki
DTPS yang melakukan visiting professor/ lecture ke luar negeri	76%	Belum terpetakannya kepakaran DTPS dengan kebutuhan mitra	Melakukan pemetaan kepakaran DTPS dan meningkatkan jumlah dosen yang melakukan visiting lecturer
Jumlah visiting professor/ lecture dari luar negeri	80%	Belum adanya sinkronisasi antara program mitra dengan program UPPS dan PS	Meningkatkan program untuk mengundang profesor kelas dunia

Berdasarkan Tabel 12, diketahui seluruh indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan.

## 7. Penelitian

### 7.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar penelitian terdiri dari indikator kinerja standar isi penelitian, yaitu penelitian DTPS yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS. Indikator standar proses penelitian, yakni persentase penelitian DTPS dengan roadmap program studi. Indikator standar penilaian penelitian, yaitu persentase laporan penelitian dari reviewer internal dan indikator standar pelaksana penelitian, yaitu persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 13.

**Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Penelitian T.A 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR ISI PENELITIAN</b>			
Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	81%	75%
<b>STANDAR PROSES PENELITIAN</b>			
Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi	75%	62%	75%
<b>STANDAR PENILAIAN PENELITIAN</b>			
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai $\geq 75$ dari reviewer internal	80%	76%	85%
<b>STANDAR PELAKSANA PENELITIAN</b>			
Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	$\geq 25\%$	19%	86%
<b>RATA-RATA</b>			<b>80%</b>

## 7.2 Evaluasi Capaian Penelitian

Evaluasi capaian Program Studi Pendidikan Akuntansi terkait penelitian dapat dilihat pada tabel 14.

**Tabel 14. Evaluasi Capaian Penelitian**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	75%	Kurang efektifnya sosialisasi roadmap penelitian tingkat Universitas, UPPS dan PS, serta sistem penjaminan mutu belum berjalan sepenuhnya	Mengoptimalkan kegiatan sosialisasi roadmap penelitian secara berkala dan konsisten
Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi	75%	Rendahnya efektivitas sosialisasi roadmap UPPS dan PS	Meningkatkan sosialisasi roadmap penelitian UPPS dan PS pada berbagai kegiatan akademik dan meningkatkan penerapan reward dan punishment
Persentase laporan penelitian mendapat kan nilai $\geq 75$ dari reviewer internal	85%	Adanya workshop penyusunan propposal penelitian dan aktifnya dosen di berbagai profesi keilmuan	Melakukan workshop dengan mengundang pembicara dari luar negeri
Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	86%	Adanya pedoman penelitian yang mewajibkan keterlibatan mahasiswa dan dilakukannya sinkronisasi tema penelitian dosen dengan tema penelitian mahasiswa pada tugas akhir.	Meningkatkan sinkronisasi tema penelitian dosen dengan tema penelitian mahasiswa

## 8. Pengabdian Kepada Masyarakat

### 8.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar pengabdian kepada masyarakat terdiri dari indikator kinerja standar isi PkM, yaitu PkM DTPS yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses PkM yakni persentase PkM DTPS dengan roadmap program studi, indikator standar pelaksana PkM yaitu persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa, indikator standar penilaian PkM yang terdiri dari persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan, persentase Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM, dan persentase PkM yang melibatkan multi/lintas disiplin berbagai ilmu..

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 15.

**Tabel 15. Capaian Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat  
T.A 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR ISI PkM</b>			
PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	75%	75%
<b>STANDAR PROSES PkM</b>			
Persentase PkM DTPS sesuai dengan roadmap program studi	75%	55%	60%
<b>STANDAR PELAKSANA PkM</b>			
Persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa	≥25%	18%	80%
<b>STANDAR PENILAIAN PkM</b>			
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	50%	45%	84%
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	50%	35%	60%
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	75%	67%	78%
<b>Rata-rata</b>			<b>73%</b>

Berdasarkan Tabel 15, diketahui Nilai rata-rata dari capaian pengabdian kepada masyarakat sebesar 73%.



## 8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Evaluasi capaian Prodi Pendidikan Akuntansi terkait pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel 16 berikut.

**Tabel 16 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
PkM DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	75%	Terlaksananya penelitian Dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan peta jalan yang ditetapkan	Mengoptimalkan dan memutakhirkan peta jalan penelitian dengan perkembangan keilmuan
Persentase PkM DTSP sesuai dengan roadmap program studi	60%	Roadmap atau peta jalan yang ditetapkan didasarkan pada kepakaran DTSP	Melaksanakan sosialisasi peta jalan (roadmap)
Persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa	80%	Ditetapkannya tema penelitian dosen dan mahasiswa pada roadmap PKM PS	Ditetapkannya tema penelitian dosen dan mahasiswa pada roadmap PKM PS
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	84%	Kedalaman metode dan media kegiatan PkM	Meningkatkan area kegiatan PkM
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	60%	Adanya hubungan yang baik dengan mitra dan memiliki komitmen yang kuat dalam melibatkan mitra	Meningkatkan keterlibatan mitra kerjasama dalam bidang PkM
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	78%	Kesadaran dan keterkaitan topik PKM dengan multi dan lintas keilmuan	meningkatkan kegiatan PKM yang melibatkan multi dan lintas keilmuan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 16, evaluasi capaian pengabdian kepada masyarakat dari 6 indikator kinerja, lima sudah melampaui nilai standar yang ditentukan karena sudah diatas 75% persentase capaian.

## 9. Luaran dan Capaian Tridharma

### 9.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 26 IKU yang berkaitan dengan luaran tridharma. IKU ini merupakan implementasi dari **Standar Kompetensi Lulusan** dari aspek Akademik, Kepuasan Pengguna, dan Daya Saing; **Standar Kemahasiswaan** dari aspek akademik maupun Non Akademik, **Standar Tata pamong** dari aspek Pelaksanaan *Tracer Study*, **Standar Hasil Penelitian dan Standar Hasil PkM** terkait dengan luaran Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian maupun PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 17.

**Tabel 17. Capaian Indikator Kinerja Luaran Tridharma T.A 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR KOMPETENSI LULUSAN</b>			
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	4	3	75%
Persentase rata-rata IPK lulusan $\geq 3.25$	50%	22.5%	80%
Persentase rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan	50%	45%	90%
Kelulusan tepat waktu	$\geq 40\%$	20%	50%
Masa Studi	MS <5	4	80%
Keberhasilan studi	90%	72%	75%
<b>STANDAR KEMAHASISWAAN</b>			
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	10%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	5%	4%	80%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	1%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	20%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	15%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	10%	0%	0%
Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama <3 bulan	50%	24%	80%
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi	$\geq 80\%$	65%	82%
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	5%	4.7%	88%
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	75%	63%	91%
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	50%	45.5%	83%
Jumlah prestasi akademik tingkat nasional	5	4.2	81%
<b>STANDAR TATA PAMONG</b>			
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	4	3	75%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	3	75%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	3	75%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	4	3	75%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	4	3	75%
<b>STANDAR HASIL PENELITIAN</b>			
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	10%	0%	0%
Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	5	0	0%
<b>STANDAR HASIL PkM</b>			
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	10%	0%	0%
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	3	0	0%
<b>Rata-rata</b>			<b>52%</b>

Dari Tabel 17 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2019/2020 secara keseluruhan indikator kinerja dari aspek luaran tridharma mencapai 52%.

## 9.2 Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

Evaluasi capaian Prodi Pendidikan Akuntansi terkait luaran tridharma dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 18. Evaluasi Capaian Luaran Tridharma**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	75%	Terlaksananya workshop kurikulum secara berkala dan sistematis	Mengoptimalkan pelaksanaan pelaksanaan workshop kurikulum
Persentase rata-rata IPK lulusan $\geq 3.25$	80%	Terlihatnya efektivitas kerja dalam proses pembelajaran dan penggunaan media	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan	90%	Hal ini disebabkan karena mayoritas mahasiswa sudah bekerja	Penguatan dan optimalisasi peranan dosen tugas akhir
Kelulusan tepat waktu.	50%	Belum ditetapkannya peta jalan penelitian dan belum ditetapkan nya sistem penyusunan tugas akhir yang baik	Mengoptimalkan dan menyempurnakan sistem penyusunan tugas akhir
Masa Studi	80%	Struktur kurikulum yang mendukung	Memutakhirkan struktur kurikulum
Keberhasilan studi	75%	Ketidaktifan dosen dalam mendo rong penyelesaian tugas akhir dan belum optimalnya pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa	Meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	0%	Pembatasan kegiatan kompetisi mahasiswa (masa pandemic)	Menyelenggarakan kompetisi mahasiswa dengan melibatkan mitra internasional

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	80%	Pengayaan informasi dan animo mahasiswa yang tinggi terhadap penyelenggaraan kompetisi mahasiswa	Mengoptimalkan pengayaan informasi dan memberikan reward terhadap mahasiswa berprestasi
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	0%	Keterbatasan metode penyelenggaraan kompetisi pada era pandemic	Menyediakan media kompetisi mahasiswa
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	0%	Pembatasan kegiatan kompetisi mahasiswa (masa pandemic)	Menyerap berbagai informasi tentang kompetisi mahasiswa
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	0%	Kurangnya animo mahasiswa dan optimalnya pelayanan minat bakat yang dilaksanakan	Mengoptimalkan animo mahasiswa dan meningkatkan pelayanan
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	0%	Tidak adanya tindakan pembinaan dan tindakan stimulus kepada dosen dan mahasiswa	Meningkatkan kegiatan pembinaan kepada dosen dan mahasiswa
Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama <3 bulan	80%	Hal ini disebabkan karena mayoritas mahasiswa sudah bekerja	Penguatan dan optimalisasi peranan dosen tugas akhir
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi	82%	Profil lulusan yang ditetapkan melibatkan mitra dan disesuaikan dengan perkembangan keilmuan	Memutakhirkan profil lulusan secara berkala
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	88%	Terlihat tingginya efektivitas dan citra PS, UPPS dan Perguruan Tinggi di mitra kerjasama	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	91%	Profil lulusan yang ditetapkan melibatkan mitra dan disesuaikan dengan perkembangan keilmuan	Memutakhirkan profil lulusan secara berkala
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	83%	Terjalin hubungan yang baik dengan alumni dan pelaksanaan pelacakan lulusan telah menggunakan sistem informasi dan terkoordinasi ditingkat universitas	Mengoptimalkan hubungan yang baik dan mensosialisasikan sistem informasi pelacakan lulusan pada mahasiswa semester 7
Jumlah prestasi akademik tingkat nasional	81%	Terlaksananya kegiatan pembinaan dan stimulus kepada dosen dan mahasiswa	Mengoptimalkan kegiatan pembinaan kepada dosen dan mahasiswa
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	75%	Adanya sistem informasi tracer study yang disediakan oleh universitas	Mengoptimalkan hasil tracer study
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	75%	Adanya audit mutu internal yang dilakukan secara berkala dan dilakukan secara sistematis serta ditetapkannya berbagai indikator kinerja pada setiap kriteria	Meningkatkan kebermanfaatan hasil Audit Mutu Internal

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	75%	Adanya audit mutu internal yang dilakukan secara berkala dan dilakukan secara sistematis serta ditetapkan sebagai indikator kinerja pada setiap kriteria	Meningkatkan kebermanfaatan hasil Audit Mutu Internal
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	75%	Telah terbangunnya sistem penyusunan rencana kerja tahunan yang didasarkan hasil audit mutu internal	Meningkatkan kebermanfaatan hasil Audit Mutu Internal
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	75%	Terlihat adanya komitmen dalam memenuhi peraturan Ditjen BELMAWA dan terlaksana budaya mutu yang efektif	Mengoptimalkan komitmen unit pelaksana tracer study
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	0%	Belum dilaksanakan	Meningkatkan publikasi bersama pada jurnal internasional bereputasi dan prosiding internasional
Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	0%	Belum dilaksanakan	Melakukan workshop penulisan luaran penelitian berjenis buku
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	0%	Belum dilaksanakan	Meningkatkan publikasi bersama pada jurnal nasional terakreditasi dan prosiding nasional
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	0%	Belum dilaksanakan	Meningkatkan kualitas luaran PkM melalui workshop

Berdasarkan hasil evaluasi, peran Prodi dalam menentukan keberhasilan indikator luaran tridharma sangat tinggi. Perlu dilakukan strategi dan program yang mendukung keberhasilan indikator luaran tridharma secara berkesinambungan dan terukur.

## BAB IV KESIMPULAN

### 1. Ketercapaian pada kriteria:

- 1) Kriteria 1 memiliki ketercapaian 78.75% untuk 4 indikator kinerja dari 1 standar
- 2) Kriteria 2 memiliki ketercapaian 74% untuk 22 indikator kinerja dari 6 standar
- 3) Kriteria 3 memiliki ketercapaian 44% untuk 9 indikator kinerja dari 1 standar
- 4) Kriteria 4 memiliki ketercapaian 60% untuk 27 indikator kinerja dari 6 standar
- 5) Kriteria 5 memiliki ketercapaian 76% untuk 14 indikator kinerja dari 7 standar
- 6) Kriteria 6 memiliki ketercapaian 71% untuk 32 indikator kinerja dari 11 standar
- 7) Kriteria 7 memiliki ketercapaian 80% untuk 4 indikator kinerja dari 4 standar
- 8) Kriteria 8 memiliki ketercapaian 73% untuk 6 indikator kinerja dari 4 standar
- 9) Kriteria 9 memiliki ketercapaian 52% untuk 27 indikator kinerja dari 5 standar

### 2. Ketercapaian standar:

- 1) Standar Kompetensi lulusan memiliki ketercapaian 75% dari kriteria 9
- 2) Standar Isi Pembelajaran memiliki ketercapaian 65% dari kriteria 6
- 3) Standar Proses Pembelajaran memiliki ketercapaian 68% dari kriteria 6
- 4) Standar Penilaian Pembelajaran memiliki ketercapaian 75% dari kriteria 6
- 5) Standar Dosen & Tenaga Kependidikan memiliki ketercapaian 69% dari kriteria 4
- 6) Standar Sarpras Pembelajaran memiliki ketercapaian 72% dari kriteria 5
- 7) Standar Pengelolaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 83% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
- 8) Standar Pembiayaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 78% dari kriteria 5
- 9) Standar Hasil Penelitian memiliki ketercapaian 60% dari rata-rata kriteria 4,6 dan 9
- 10) Standar Isi Penelitian memiliki ketercapaian 75% dari kriteria 7
- 11) Standar Proses Penelitian memiliki ketercapaian 75% dari kriteria 7
- 12) Standar Penilaian Penelitian memiliki ketercapaian 80% dari rata-rata kriteria 4 dan 7
- 13) Standar Peneliti memiliki ketercapaian 0% dari kriteria 4
- 14) Standar Pelaksana Penelitian memiliki ketercapaian 85% dari kriteria 7
- 15) Standar Sarana dan Prasarana Penelitian memiliki ketercapaian 0% dari kriteria 5
- 16) Standar Pengelolaan Penelitian memiliki ketercapaian 83% dari kriteria 2
- 17) Standar Pembiayaan Penelitian memiliki ketercapaian 73% dari kriteria 5
- 18) Standar Hasil PkM memiliki ketercapaian 29% dari rata-rata kriteria 4, 6 dan 9
- 19) Standar Isi PkM memiliki ketercapaian 75% dari kriteria 8
- 20) Standar Proses PkM memiliki ketercapaian 60% dari kriteria 8
- 21) Standar Penilaian PkM memiliki ketercapaian 74% dari kriteria 8

- 22) Standar Pelaksana PkM memiliki ketercapaian 40% dari rata-rata kriteria 4 dan 8
- 23) Standar Sarana dan Prasarana PkM memiliki ketercapaian 0% dari kriteria 5
- 24) Standar Pengelolaan PkM memiliki ketercapaian 87% dari kriteria 2
- 25) Standar Pembiayaan PkM memiliki ketercapaian 82% dari kriteria 5
- 26) Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK memiliki ketercapaian 80% dari kriteria 6
- 27) Standar Jati Diri memiliki ketercapaian 63% dari rata-rata kriteria 1 dan 2
- 28) Standar Tata Pamong memiliki ketercapaian 76% dari rata-rata kriteria 2 dan 9
- 29) Standar Kemahasiswaan memiliki ketercapaian 47% dari rata-rata kriteria 3 dan 9
- 30) Standar Kerjasama memiliki ketercapaian 71% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
- 31) Standar Pengelolaan Keuangan memiliki ketercapaian 92% dari kriteria 5
- 32) Standar Suasana Akademik memiliki ketercapaian 58% dari kriteria 5
- 33) Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum memiliki ketercapaian 75% dari kriteria 6
- 34) Standar Pembelajaran Daring memiliki ketercapaian 75% dari kriteria 6

## **BAB V REKOMENDASI**

### **1. Visi Misi Tujuan dan Strategi**

- a. Menambahkan jumlah indikator kinerja tambahan pada Standar Jati Diri.

### **2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama**

- a. Menambahkan jumlah indikator kinerja tambahan pada Standar Pengelolaan Pembelajaran, Standar Pengelolaan Penelitian, Standar Pengelolaan PkM, Standar Jati Diri dan Standar Tata Pamong.
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Kerjasama.

### **3. Mahasiswa**

- a. Melaksanakan tindak lanjut Standar Kemahasiswaan yang ditetapkan.

### **4. Sumber Daya Manusia**

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Hasil Penelitian dan Standar Penilaian Penelitian.
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Peneliti, Standar Hasil PkM, dan Standar Pelaksana PkM.

### **5. Keuangan, Sarana dan Prasarana**

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Standar Pembiayaan Pembelajaran, Standar Sarana dan Prasarana Penelitian, Standar Sarana dan Prasarana PkM, Standar Pembiayaan PkM, dan Standar Pengelolaan Keuangan.
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Pembiayaan Penelitian.

### **6. Pendidikan**

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Pengelolaan Pembelajaran, Standar Hasil Penelitian, Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK, Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum dan Standar Pembelajaran Daring.
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, Standar Hasil PkM, Standar Kerjasama, dan Standar Suasana Akademik.

### **7. Penelitian**

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Isi Penelitian dan Standar Penilaian Penelitian dan Standar Pelaksana Penelitian.
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Proses Penelitian.



**8. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)**

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Penilaian PkM dan Standar Pelaksana PkM.
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Isi PkM dan Standar Standar Proses PkM.

**9. Luaran dan Capaian Tridharma**

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Tata Pamong
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Kompetensi Lulusan, Standar Hasil Penelitian, Standar Hasil PkM, dan Standar Kemahasiswaan.

## BAB VI LAMPIRAN

No	Standar	Kriteria	% Capaian	Rata-rata Capaian
1	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	9	75%	75%
2	ISI PEMBELAJARAN	6	65%	65%
3	PROSES PEMBELAJARAN	6	68%	68%
4	PENILAIAN PEMBELAJARAN	6	75%	75%
5	DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	4	69%	69%
6	SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN	5	72%	72%
7	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	85%	83%
		6	81%	
8	PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN	5	78%	78%
9	HASIL PENELITIAN	4	81%	60%
		6	100%	
		9	0%	
10	ISI PENELITIAN	7	75%	75%
11	PROSES PENELITIAN	7	75%	75%
12	PENILAIAN PENELITIAN	4	75%	80%
		7	85%	
13	PENELITI	4	0%	0%
14	PELAKSANA PENELITIAN	7	85%	85%
15	SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN	5	0%	0%
16	PENGELOLAAN PENELITIAN	2	83%	83%
17	PEMBIAYAAN PENELITIAN	5	73%	73%
18	HASIL PKM	4	26%	29%
		6	60%	
		9	0%	
19	ISI PKM	8	75%	75%
20	STANDAR PROSES PKM	8	60%	60%
21	STANDAR PENILAIAN PKM	8	74%	74%
22	PELAKSANA PKM	4	0%	40%
		8	80%	
23	SARANA DAN PRASARANA PKM	5	0%	0%
24	PENGELOLAAN PKM	2	87%	87%
25	PEMBIAYAAN PKM	5	82%	82%
26	KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK	6	80%	80%
27	Jati Diri	1	78.75%	63%
		2	63%	
28	TATA PAMONG	2	77%	76%
		9	75%	
29	KEMAHASISWAAN	3	44%	47%
		9	49%	
30	KERJASAMA	2	63%	71%
		6	78%	
31	PENGELOLAAN KEUANGAN	5	92%	92%
32	SUASANA AKADEMIK	6	58%	58%
33	PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM	6	75%	75%
34	PEMBELAJARAN DARING	6	75%	75%